

**ANALISIS PROFESI, PERSYARATAN KERJA
DAN HASIL KERJA AKUNTAN TERHADAP
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI



Oleh :
Jenniver
180810038

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS PROFESI, PERSYARATAN KERJA
DAN HASIL KERJA AKUNTAN TERHADAP
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :
Jenniver
180810038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Jenniver
NPM/NIP : 180810038
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“Analisis Profesi, Persyaratan Kerja dan Hasil Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 15 Januari 2022



Jenniver
180810038

**ANALISIS PROFESI, PERSYARATAN KERJA
DAN HASIL KERJA AKUNTAN TERHADAP
MAHASISWA DI KOTA BATAM**

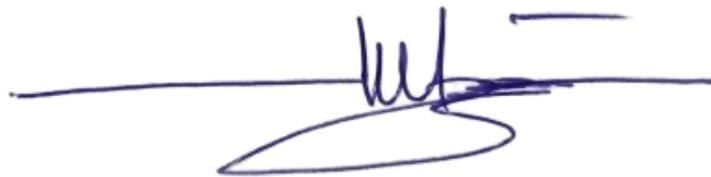
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh :
Jenniver
180810038**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
yang tertera dibawah ini**

Batam, 15 Januari 2022



**Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA
Pembimbing**

ABSTRAK

Tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut untuk menguji mahasiswa akuntansi di Kota Batam yang berkarir akuntan publik yang mengukur profesi akuntan, persyaratan kerja dan hasil kerja akuntan. Sejauh mana profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa sektor akuntansi publik. Karir merupakan suatu hal penting yang menjadi tujuan seseorang untuk mencapai jenjang yang lebih tinggi dalam sebuah pekerjaan. Penelitian ini menggunakan sampel 310 mahasiswa sarjana dari berbagai universitas di Kota Batam. Kuesioner yang terdiri atas 21 item pertanyaan yang mana menggunakan skala Likert mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Penyebaran kuesioner tersebut selesai pada akhir bulan oktober tahun 2021. Data yang digunakan statistik deskriptif yang telah dikumpulkan dimasukkan dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 26. Pada akuntan publik memiliki profesi kerja sehingga peneliti menemukan bahwa akuntansi dinilai lebih tinggi oleh responden sehubungan dengan pekerjaan akuntan merupakan pekerjaan membosankan, rutin dan monoton. Kemudian, sehubungan dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik dari mahasiswa Kota Batam menunjukkan bahwa pemilihan karir sebagai akuntan publik lebih dominan dibanding akuntan lain seperti akuntan perusahaan. Meskipun dengan keterbatasan penelitian itu akan tetap bermanfaat bagi pembuat kebijakan untuk membuat yang baru atau ide baru dan memodifikasi strategi mereka sehubungan dengan masalah yang diidentifikasi.

Kata kunci: Profesi; Persyaratan kerja akuntan publik; Hasil kerja akuntan; Mahasiswa.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine accounting students in Batam City who have a career in public accounting which measures the accounting profession, job requirements and work results of accountants. The extent to which the accounting profession, accountants job requirements and accountants' work results affect the career choices of students in the public accounting sector. Career is an important thing that becomes a person's goal to reach a higher level in a job. This study used a sample of 310 undergraduate students from various universities in Batam City. The questionnaire consists of 21 question items which use a Likert scale ranging from strongly disagree to strongly agree. The distribution of the questionnaire was completed at the end of October 2021. The data used descriptive statistics that had been collected were entered and analyzed using the SPSS version 26 program. Public accountants have a working profession so that researchers found that accounting was rated higher by respondents in relation to the work of accountants as a profession. boring, routine and monotonous. Then, in connection with the choice of a career as a public accountant from Batam City students, it shows that the choice of a career as a public accountant is more dominant than other accountants such as corporate accountants. Even with the limitations of the research it will still be useful for policy makers to create new or new ideas and modify their strategies with respect to the problems identified.

Keywords: *profession; public accountant job requirement; accountants work; student.*

KATA PENGANTAR

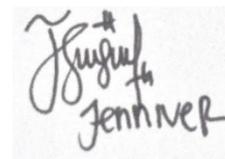
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Bapak Mortigor Afrizal Purba, S.E.Ak., M.Ak., C.A., ASEAN CPA selaku pembimbing skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah menyisahkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan tugas akhir.
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku Pembimbing Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Keluarga penulis yang selalu mendoakan, memberi dorongan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan ataupun sahabat terutama jurusan Akuntansi yang sama-sama menuntut ilmu selama tiga tahun setengah di Universitas Putera Batam yang memberikan dukungan dan bantuan dalam kelancaran skripsi ini.
9. Teman-teman dan pihak yang telah membantu penulis dalam penyebaran kuesioner.
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Masa Esa membalas segala kebaikan dan melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada semua pihak yang membantu penyusunan skripsi ini

Batam, 15 Januari 2022



Jenniver
180810038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Teori Dasar Penelitian	7
2.1.1. Profesi Akuntan.....	7
2.1.2. Persyaratan Kerja Akuntan.....	10
2.1.3. Hasil Kerja Akuntan.....	11
2.1.4. Mahasiswa dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik	12
2.1.4.1. Karir	12
2.1.4.2. Akuntan Publik	12
2.2. Penelitian Terdahulu	13
2.3. Kerangka pemikiran	20
2.4. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.2. Variabel Penelitian	22

3.2.1. Variabel Dependen	23
3.2.2. Variabel Independen	24
3.2.2.1. Profesi Akuntan.....	24
3.2.2.2. Persyaratan Kerja Akuntan	25
3.2.2.3. Hasil Pekerjaan Akuntan.....	26
3.3. Populasi dan Sample	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel.....	29
3.4. Jenis dan Sumber Data	30
3.5. Teknik Pengumpulan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data	32
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2. Uji Kualitas Data	32
3.6.2.1. Uji Validitas	32
3.6.2.2. Uji Reliabilitas	33
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	34
3.6.3.1. Uji Normalitas	34
3.6.3.2. Uji Multikolinearitas	34
3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas	35
3.6.4. Persamaan regresi Linear Berganda	35
3.6.5. Hipotesis.....	36
3.6.5.1. Uji Parsial.....	36
3.6.5.2. Uji Simultan	36
3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R Squared)	37
3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian	38
3.7.1. Lokasi Penelitian	38
3.7.2. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	39
4.1.1. Identitas Responden	39
4.1.1.1. Umur Responden.....	39
4.1.1.2. Jenis Kelamin Responden	40
4.1.1.3. Universitas Responden.....	40
4.2. Hasil Penelitian	50

4.2.1. Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2. Hasil Uji Kualitas Data	51
4.2.2.1.Hasil Uji Validitas.....	51
4.2.2.2.Hasil Uji Reliabilitas	53
4.2.3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.3.1.Uji Normalitas	54
4.2.3.2.Uji Multikolinearitas	56
4.2.3.3.Uji Heterokedastisitas	57
4.2.4. Persamaan Regresi Linear Berganda.....	58
4.2.5. Hasil Uji Hipotesis	60
4.2.5.1.Uji Parsial/Uji t	60
4.2.5.2.Uji Simultan/Uji F.....	65
4.2.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Squared</i>).....	67
4.2.7. Pemilihan Karir Akuntan Publik	47
4.3. Pembahasan	68
4.3.1. Pengaruh Profesi Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam	68
4.3.2. Pengaruh Persyaratan Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam	68
4.3.3. Pengaruh Hasil Kerja Akuntan Terhadap Mahasiswa di Kota Batam	69
4.3.4. Pengaruh Profesi, Persyaratan kerja dan Hasil kerja akuntan terhadap Mahasiswa di kota Batam.	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Simpulan.....	71
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	
LAMPIRAN 1. Pendukung Penelitian	
LAMPIRAN 2. Daftar Riwayat Hidup	
LAMPIRAN 3. Surat Izin Penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 3.1 Desain Penelitian	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot.....	55
Gambar 4.2 Hasil Uji Histogram.....	55
Gambar 4.3 Hasil Uji Scatterplot	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variable	27
Tabel 3.2 Lanjutan Operasional Variable.....	28
Tabel 3.3 Populasi	28
Tabel 3.4 Skala Likert	32
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Umur Responden.....	39
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	41
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Profesi Akuntan	42
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Persyaratan Kerja Akuntan	43
Tabel 4.6 Lanjutan Tanggapan Responden Mengenai Persyaratan Kerja Akuntan	44
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Hasil Kerja Akuntan	46
Tabel 4.8 Hasil Mahasiswa dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik.....	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas untuk Profesi Akuntan X1	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas untuk Persyaratan Kerja Akuntan X2.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas untuk Hasil Kerja Akuntan X3	54
Tabel 4.14 Mahasiswa Y	54
Tabel 4.15 Uji Kolmogrov-Smirnov	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Tabel 4.18 Uji Analisis Linear Berganda.....	59
Tabel 4.19 Hasil Uji Parsial / Uji T.....	60
Tabel 4.20 Hasil Uji Simultan / Uji F	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	67

DAFTAR RUMUS

Rumus 3.1 Sample	29
Rumus 3.2 Uji Validitas	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi adalah karir yang menawarkan lingkungan lulusan, kontak orang, professional kualifikasi, gaji tinggi dan kesempatan untuk maju. Pada umumnya, akuntansi merupakan suatu proses yang berusul dengan penyajian data, pencatatan transaksi keuangan, pencatatan atau pendaftaran, penggolongan, mengolah sehingga informasi yang didapatkan menjadi bahan pengambilan keputusan. Bahasa bisnis pada akuntan merupakan pengukuran terhadap kinerja keuangan setiap organisasi dan memberikan informasi kepada pihak seperti manajemen, investor, pemberi pinjaman dan regulator.

Profesi paling terkenal di dunia salah satunya yaitu akuntansi. Akuntansi dimulai pada saat sistem perdagangan di dunia masih menggunakan sistem tukar menukar barang tidak menggunakan uang atau disebut perdagangan barter. Tetapi sekarang akuntansi terjadi peningkatan yang cepat seiring perkembangan ilmu pengetahuan atau teknologi. Jika dapat diucapkan maka dalam bisnis modern zaman sekarang tidak ada tanpa akuntansi atau akuntan dan berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa robot lebih baik dalam tugas-tugas akuntansi daripada manusia (Purba & Yando, 2020).

Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi. Termasuk juga sektor pekerjaan akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan keuangan/akuntan dagang, akuntan

pemerintah dan akuntan pendidikan. Orang yang bekerja dalam bidang akuntansi serta memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi disebut sebagai akuntan.

Persyaratan kerja adalah persyaratan yang wajib terpenuhi oleh setiap orang agar dapat diterima sebagai pegawai atau karyawan. Persyaratan kerja berasal dari kata dasar persyaratan. Persyaratan kerja memiliki arti dalam bidang ilmu administrasi dan kepegawaian. Lingkungan kerja merupakan pertimbangan dari tanggapan variabel atau tanggapan positif tentang hasil kerja akuntan. Untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik, profesi akuntan publik harus memiliki pikiran, tenaga, waktu yang banyak, dan terdapat persaingan yang tinggi antar karyawan.

Karir diartikan sebagai suatu pemindahan ke pangkatan yang mempunyai tanggungjawab lebih tinggi dari sebelumnya yang di lewati setiap orang selama hidupnya. Pilihan karir dipengaruhi oleh stereotype yang dibentuk oleh seseorang tentang berbagai macam karir (Nuraini, 2013).

Akuntan publik adalah profesi yang telah diberikan izin dari negara dalam memberikan jasa sebagai profesional untuk melaksanakan praktik menjadi akuntan swasta yang menjadi seorang akuntan yang independen. Tugas akuntan publik meliputi analisis laporan keuangan, audit laporan keuangan, audit pajak, dan sebagainya. Setiap akuntan publik wajib menjadi anggota IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia), asosiasi profesi yang diakui oleh pemerintah.

Informasi negatif mengenai mahasiswa akuntan kurang percaya diri dikarenakan kurang dukungan atau motivasi dari keluarga dan teman, tantangan dan persyaratan dalam memilih profesi akuntan publik. Minat mahasiswa akuntansi

yang ingin menjadi akuntan publik juga dipertimbangkan dalam pemilihan karir. Karena kita tahu bahwa pekerjaan profesi akuntan cukup membosankan dan membutuhkan tingkat akurasi yang cukup tinggi, banyak faktor yang dipertimbangkan untuk mahasiswa akuntansi ketika memilih atau memulai karir mereka. Finansial atau gaji yang didapatkan akan selalu jadi pertimbangan, maka dengan hasil pekerjaan akuntan berupa gaji yang tinggi dan pengakuan dimata masyarakat serta pengembangan dan pelatihan yang selalu didambakan oleh mahasiswa akuntansi akan menarik perhatian mahasiswa untuk berprofesi sebagai seorang akuntan. Selain mendapatkan gaji yang tinggi, namun berprofesi sebagai akuntan juga mendapatkan pengalaman yang banyak dan pengembangan dan pelatihan diri ke tahap yang lebih baik dan professional.

Setelah di telitikan oleh peneliti sebelumnya dan masih samarnya mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk memberitahukan apakah mahasiswa dalam profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial berpengaruh terhadap mahasiswa di kota Batam.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menjelaskan penelitian mengenai “ANALISIS PROFESI, PERSYARATAN KERJA DAN HASIL KERJA AKUNTAN TERHADAP MAHASISWA DI KOTA BATAM”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. Adanya informasi negatif mengenai mahasiswa akuntansi kurang percaya diri

dengan potensi mereka sendiri untuk menjadi akuntan profesional, serta adanya kurang dukungan ataupun dorongan keluarga dan teman.

2. Tantangan atau persyaratan kerja akuntan publik merupakan faktor yang cukup untuk menghambat mahasiswa dalam mengejar karir sebagai akuntan publik.
3. Beberapa akuntan juga menginvestigasi kecurangan dalam penjalanan suatu usaha atau organisasi sehingga kurangnya ketertarikan mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi akuntan publik.
4. Banyak faktor menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih maupun memulai karirnya.

1.3. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah yang dibuat peneliti supaya tidak meluasnya masalah :

1. Variabel yang digunakan untuk memprediksi Mahasiswa Akuntansi dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik adalah Profesi, Persyaratan kerja dan Hasil kerja Akuntan Publik.
2. Tidak semua mahasiswa akan menjadi populasi dalam penelitian. Penelitian ini memilih mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam sebagai populasinya.
3. Responden dalam Penelitian ini Yaitu Mahasiswa Akuntansi di kota Batam

1.4. Rumusan Masalah

Untuk lebih jelas mengenai bagaimana profesi akuntan berupa gambaran, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial terhadap mahasiswa di kota Batam, Penulis harus meneliti dan mendapatkan

informasi dan data melalui kuesioner *Google Form*. Maka permasalahan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
2. Apakah Persyaratan kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
3. Apakah Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?
4. Apakah Profesi Akuntan, persyaratan kerja Akuntan dan Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisa Profesi Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk Mengetahui persyaratan kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk Mengetahui Profesi Akuntan, persyaratan Akuntan dan Hasil kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap Mahasiswa di kota Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat terkait di dalam penelitian tersebut adalah :

1. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, nasihat, atau bimbingan tanggapan mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang dapat mempengaruhi keputusan pekerjaan di masa depan.

2. Bagi Penulis

Untuk menerapkan semua pengetahuan yang diperoleh selama sesi kuliah dan untuk mencapai salah satu persyaratan kelulusan tingkat Strata 1, serta untuk memulai pembelajaran bagaimana menyelidiki, menganalisis, dan dapat memperoleh cara untuk menarik kesimpulan dalam penelitian.

3. Bagi Pembaca

Dapat menjadi sumber atau referensi dalam penelitian yang sama untuk pembaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Dasar Penelitian

2.1.1. Profesi Akuntan

Pada pembahasan profesi akuntan tersebut penulis menceritakan citra atau gambaran yang ada di pikiran mahasiswa mengenai profesi akuntan publik. Gambaran juga disebutkan sebagai bayangan. Sehingga pada profesi akuntan tersebut menjelaskan gambaran mahasiswa akuntansi terhadap akuntan publik. Berbagai macam pilihan pada profesi akuntan seperti profesi akuntan publik, perusahaan, pendidik dan pemerintah. Dalam pemilihan karir biasanya ada beberapa faktor yang perlu di perhatikan seperti keamanan dalam bekerja, waktu penyelesaian terhadap layanan, kesiapan dalam bekerja, kesempatan dalam training dan peningkatan, upah yang tinggi, tempat atau suasana kerja yang nyaman, mudah dan cepat menyesuaikan diri, dana pensiun pemberi kerja, dan kehidupan sosial. Profesi akuntan yang berupa gambaran dipikiran kita ketika mengatakan profesi akuntan yaitu suatu pekerjaan berkaitan sama bilangan dan keuangan.

a. Akuntan Publik

Akuntan eksternal, sebagai lawan dari akuntan internal, sering disebut sebagai akuntan publik yang berproses melalui independen dari layanan. Karena akuntan adalah wiraswasta, mereka sering mendirikan perusahaan mereka sendiri dan memberikan layanan kepada masyarakat umum. Akuntan membagikan jasa

berupa pengajuan SPT, penyiapan akuntan, pengecekan kebenaran laporan keuangan, menyampaikan saran terhadap manajemen organisasi dan Menyusun laporan keuangan untuk pengajuan atas meminjam. Dalam berkarir atau ingin berperan sebagai akuntan publik sangat perlu sertifikasi *Certified Public Accountant of Indonesia*, yang dikenal CPA of Indonesia dan CPA merupakan Sertifikat terbaik atau teratas yang dibagikan kepada setiap orang yang bekerja sebagai akuntan publik yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sertifikasi ini sungguh diperlukan pada sebagian orang yang ingin menjadi seorang akuntan publik, sehingga untuk mendapatkan sertifikasi tersebut harus mengikuti pelatihan atau penataran profesi dan kuis seperti ujian sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh lembaga IAPI.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akuntan publik merupakan akuntan yang dikasih kewenangan agar dapat masuk ke pemerintahan jadi akuntan swasta supaya bisa memberi layanan akuntansi kepada perusahaan melewati pembayaran (*public accountant*). Seorang akuntan independen menyediakan layanannya berdasarkan pembayaran atau penebusan yang bekerja dengan bebas dan membangun sebuah kantor akutan publik merupakan pengertian dari akuntan publik. Ada 6 jenis Akuntan publik yaitu akuntan jasa audit investigasi, akuntan jasa atestasi, akuntan pajak, pengacara pajak, penyusun pajak dan konsultan pajak. Dalam mencapai atau berkarir sebagai akuntan publik sangat membutuhkan sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*.

b. Akuntan Perusahaan

Akuntan perusahaan adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan yang menangani pengolahan sistem akuntansi, menyusun laporan keuangan dengan mempertimbangkan pada faktor luar maupun dalam perusahaan, penganggaran perusahaan, menyelesaikan permasalahan di perusahaan dan penerapan audit internal (Soemarso, 2020). Ada dua bagian pada akuntan perusahaan yaitu akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Akuntansi Keuangan bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada pihak di dalam dan di luar perusahaan, seperti investor, direktur, manajer, kreditur, karyawan, atau pemerintah, yang berkaitan pada keseluruhan penyusunan atau pengolahan laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, akuntansi manajemen dirancang untuk memberikan laporan spesifik pada pihak manajer dan pegawai untuk mengidentifikasi, menggabungkan, mengategorikan, menghitung, dan menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan internal dalam suatu perusahaan. (Hansen & Maryanne, 2011).

Akuntan perusahaan adalah akuntan yang bekerja untuk sebuah perusahaan tugas utama adalah bekerja di dalam departemen internal perusahaan untuk menyiapkan dan mencatat keuangan perusahaan dalam menghadapi audit eksternal, menyelesaikan masalah penganggaran dan pajak, melaksanakan aktivitas audit internal dalam perusahaan, berbeda dengan akuntan publik tugasnya.

c. Akuntan Pemerintah

Akuntan pemerintah merupakan seorang akuntan yang bekerja untuk perusahaan-perusahaan milik pemerintah. Biasanya, akuntan pemerintah bekerja

untuk memeriksa dan mengawasi aliran keuangan negara dan membuat rancangan sistem akuntansi tertuju untuk pemerintah.

d. Akuntan Pendidik

Akuntan yang mengajar akuntansi di lembaga pendidikan yang bertugas Menyusun kurikulum Pendidikan akuntansi.

2.1.2. Persyaratan Kerja Akuntan

Persyaratan adalah sebagai peringatan atau permintaan yang harus di penuhi. Persyaratan adalah suatu hal yang menjadi syarat (Itan & Gabriela, 2021). ketika kita ingin melamar pekerjaan ada persyaratan yang kita harus serahkan kepada perusahaan tersebut berupa surat lamaran, daftar riwayat hidup, fotokopi ktp dan lain-lain. Persyaratan kerja merupakan syarat yang harus dipenuhi setiap orang agar dapat diterima sebagai karyawan. Pada penelitian Boateng (2019) sebelumnya menampilkan pada variabel persyaratan pekerjaan akuntan tidak berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan yang menyimpulkan mahasiswa akuntansi merasa perlu banyak waktu, dana, peraturan yang tinggi yang menjadi hambatan terbesar.

Pada penelitian (Karina & Wijaya, 2021) banyak persyaratan yang harus dicapai agar menjadi orang yang profesional berdasarkan peraturan yang berlaku. Persyaratan pekerjaan akuntan yang menghambat minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan adalah waktu yang lama, tidak hanya memerlukan waktu tetapi juga biaya yang mahal dapat menjadi hambatan mahasiswa akuntansi dalam mengejar persyaratan pekerjaan akuntan. Hasil penelitian dari (Itan & Gabriela, 2021) disimpulkan bahwa persyaratan kerja akuntan berdampak positif terhadap

profesi akuntan di kota Batam. Mahasiswa akuntansi menyetujui bahwa pekerjaan akuntan memang butuh kecerdasan dan ketelitian, karena kecerdasan dan ketelitian itulah yang dapat membantu setiap orang dalam menyusun laporan keuangan dengan baik, jelas dan benar, serta membantu manajer ataupun atasan dalam mengambil keputusan.

2.1.3. Hasil Kerja Akuntan

Hasil kerja adalah suatu kegiatan yang kita kerjakan kemudian mendapat hasil berupa penghargaan finansial. Hasil kerja yang ingin kita dapatkan seperti seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus, dana pensiun, dan hasil pekerjaan lainnya. Hasil kerja tersebut menjadi sebuah motivasi kita dalam berkarir. Pada Penelitian (Boateng, 2019) sebelumnya menampilkan pada hasil variabel hasil pekerjaan akuntan berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan. Mahasiswa akuntansi lebih mengutamakan hasil yang dirasakan pada saat bekerja. Pandangan mahasiswa akuntan terhadap hasil pekerjaan akuntansi yang positif dari pertanyaan berupa pendapatan seperti gaji, keuangan lainnya insentif, tunjangan, bonus, dana pensiun dan hasil pekerjaan lainnya berupa kesempatan dalam peningkatan karir, pemuasan pribadi, persaksian dan reputasi nama baik, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi. Hasil kerja akuntan yang di dapatkan adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan hasil yang didapatkan sebagai dukungan atas pekerjaan yang telah dikerjakan, sehingga sebagian besar perusahaan dalam hasil kerja akuntan berupa penghargaan finansial menjadikan insentif utama untuk memberikan kepuasan kepada pegawai atau karyawan (Farahdina Fairuz Iftinan & Nurul Fachriyah, Msa., 2018).

2.1.4. Mahasiswa dalam memilih Karir sebagai Akuntan Publik

2.1.4.1. Karir

Karir merupakan suatu perihal berarti yang menjadi maksud pada setiap orang dalam mencapai pangkat yang lebih tinggi di dalam suatu kegiatan atau pekerjaan. karir adalah pekerjaan (jabatan) yang dikelola atau dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerja mereka. Tidak memperhatikan konsep dasar perencanaan karir merupakan salah satu yang membuat banyak orang gagal dalam mencapai karir mereka. Mereka tidak menyadari bahwa sasaran-sasaran karir dapat memacu karir mereka dan menghasilkan sukses yang lebih besar. Pemilihan karir yang direncanakan bagi setiap orang mampu memajukan kesuksesan dalam pekerjaan ke depannya. Menurut (Handoko, 2014), konsep dasar karir bisa didefinisikan pada tiga tahap yaitu :

1. karir sebagai pengalihan ke jabatan yang mewajibkan tanggung jawab lebih.
2. karir sebagai arahan pekerjaan yang membuat sesuatu sistem kemajuan penataan yang jelas.
3. Karir sebagai sejarah pekerjaan setiap orang dengan kedudukan yang dipegangnya selama kehidupan kerjanya.

2.1.4.2. Akuntan Publik

Akuntan publik berperan menghubungkan antara pihak manajemen dengan pemilik atau yang mengendalikan suatu bidang usaha. Akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa dan tergantung pada jasa atas permintaan dari pelanggan (Setiany, E., Hartoko, S., Suhardjanto, D., & Honggowati, 2018). Penelitian ini akan meneliti mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

minat pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa.

2.2. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian oleh (Karina & Wijaya, 2021) melakukan penelitian terkait analisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan di kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik atau non publik. Pada variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian oleh (Itan & Gabriela, 2021) melakukan penelitian terkait Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan di Kota Batam dengan variabel independen yaitu sikap negative akuntan, gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, hasil kerja akuntan terhadap satu variabel dependennya yaitu minat mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik dan akuntan perusahaan. Pada variabel gambar profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan berpengaruh secara signifikan positif terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian oleh (Astuti & Andri Waskita Aji, 2021) melakukan penelitian terkait Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjana wiyata Tamansiswa Yogyakarta) dengan Hasil pengujian hipotesis pertama terbukti bahwa motivasi ekonomi tidak terdapat pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Hasil pengujian hipotesis kedua terbukti bahwa motivasi karir terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

menjadi akuntan publik yang berupa penghargaan finansial. Hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa persyaratan akuntan publik terdapat pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian oleh (Ambari & Ramantha, 2017) melakukan penelitian terkait pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel independen yaitu Pertimbangan Pasar Kerja (X1), Pengakuan Profesional (X2), Nilai-Nilai Sosial (X3), Lingkungan Kerja (X4), dan Personalitas (X5) bersignifikan positif terhadap satu variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian oleh (Kristina & Argo Putra Prima, 2020) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di kota batam dengan variabel independen yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, dan lingkungan kerja. Terdapat satu variabel dependennya pemilihan karir sebagai akuntan publik. variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

(May Mulyaningsih, 2016) melakukan penelitian terkait pengaruh penerapan undang-undang profesi akuntan publik terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik (studi kasus di Universitas Indonesia dan Universitas Trisakti) menyatakan Persepsi dan motivasi atas profesi AP mempengaruhi minat mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Indonesia (mahasiswa PTN) terhadap profesi AP di Indonesia.

(Dewi Murdiawati, 2020) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Surabaya untuk memilih karir menjadi akuntan publik dengan Variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini menyatakan bahwa Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir di masa depan untuk menjadi akuntan publik atau bekerja sebagai akuntan non publik. Sedangkan, resiko profesional tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karirnya di masa depan.

Hasil penelitian oleh (Alvin Juliansah & Rossje V Suryaputri, 2016) melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai profesi akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi. Variabel Intrinsik Pekerjaan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, dan Personalitas berpengaruh positif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh negatif terhadap Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik bagi mahasiswa akuntansi.

(Danar Sutopo Sidig & Andar Ramona Sinaga, 2020) Mengungkapkan bahwa *What Explains Students' Intentions To Pursue Public Accountants As a Career?*. Accordingly, we propose the following hypothesis H1: Indonesian accounting students who believe public accountant profession can improve their social prestige are more likely to pursue such careers. Therefore, we propose the following hypothesis: H2: Indonesian accounting students who believe public accountant

profession can improve their earnings potential are more likely to pursue such careers. Thus, based on these past studies, this research proposes the following hypothesis: H3: Indonesian accounting students who perceived higher positivities towards public accountants' job-related factors are more likely to pursue such careers. Consequently, based on the TPB and these prior studies, this research proposes the following hypothesis: H4: Indonesian accounting students on which other people can influence to become public accountants are more likely to pursue such careers. Based on this current practice, this study proposes the following hypothesis: H5: Indonesian accounting students believe the less difficult to acquire and maintain public accountant qualifications, the more likely they pursue such careers.

(Dody Hapsoro & Dhenayu Tresnadya Hendrik, 2018) melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik (studi kasus terhadap mahasiswa akuntansi STIE YKPN Yogyakarta) dengan satu variabel dependen pada penelitiannya, yaitu minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Variabel independen yaitu kemampuan akademik, gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persyaratan menjadi akuntan. Kemampuan akademik, Penghargaan finansial, Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Persyaratan menjadi akuntan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik dan Gender tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik.

(Yul Emri Yulis, SE et al., 2019) melakukan penelitian terkait perbedaan persepsi antar mahasiswa senior dan mahasiswa junior mengenai profesi akuntan pada program S-1 akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi. Pada penelitian ini memunculkan hasil bahwa perbedaan signifikan antara persepsi mahasiswa senior dan mahasiswa junior program S-1 Akuntansi di Universitas Islam Kuantan Singingi.

(Samsuri, A. S. B., Arifin, T. R. B. T., & Hussin, 2016) melakukan penelitian terkait Perception of Undergraduate Accounting Students towards Professional Accounting Career yang menyatakan dari faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap profesi akuntansi adalah *Motivation, Interest/Ambition, Reference Group, Opportunity* dan *Salary Scale*. Di mana pada penelitian ini menanggapi bahwa *Reference Group* tidak pengaruh signifikan terhadap profesi akuntansi, sedangkan faktor-faktor yang lain mempengaruhi secara signifikan terhadap profesi akuntansi di Malaysia.

(Warsitasari & Ida Bagus Putra Astika, 2017) Melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik mengungkapkan bahwa variabel independen yaitu pengaruh motivasi, persepsi, penghargaan finansial, pasar kerja dan pengakuan professional terhadap variabel independen pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Dari variabel dependen tersebut semua berpengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik.

(Mahariani et al., 2017) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko

Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). Pada penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa variabel motivasi diri (X1), pertimbangan pasar kerja profesi akuntan publik (X2) dan variabel risiko profesi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik yang dibuktikan dengan nilai probabilitas ketiganya sebesar 0,000.

(Ruslinda Agustina & Jamida Yuli, 2016) melakukan penelitian Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Di Banjarmasin Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk, sebaliknya motivasi karir tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa akuntansi di Banjarmasin untuk mengikuti PPAk.

(Yetti Iswahyuni, 2018) melakukan penelitian terkait Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Stie Aka Semarang. Faktor finansial dan persaingan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang. Dan Pelatihan profesional, lingkungan kerja dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi STIE AKA Semarang.

(Richa Senjari, 2016) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik dengan variabel bebas atau variabel independennya adalah motivasi ekonomi (X1), motivasi pasar kerja (X2), lingkungan kerja (X3) dan nilai sosial (X4) Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Y). Pada motivasi kerja berupa penghargaan finansial sehingga mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

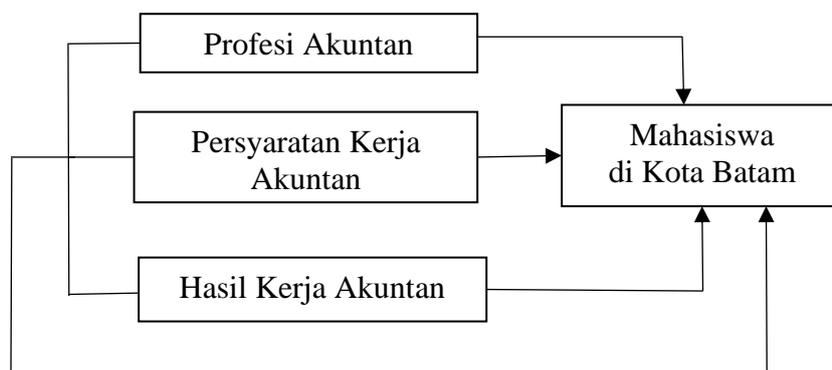
(Mirawati, 2017) melakukan penelitian terkait Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik dengan variabel bebas atau variabel independennya adalah motivasi pasar kerja (X1), motivasi ekonomi (X2), lingkungan kerja (X3) dan kepribadian individu (X4). Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat pemilihan karir akuntan publik (Y). Pada variabel motivasi ekonomi yang dimiliki berupa penghargaan finansial dan menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Boateng, 2019) melakukan penelitian Chinese Tertiary Accounting Student's Perceptions of Certified Public Accountants and Their Career Job Choice dengan tujuan menguji persepsi mahasiswa Akuntansi Tersier Cina tentang Certified Akuntan Publik dan sejauh mana persepsi mempengaruhi pilihan pekerjaan karir mereka antara publik dan sektor akuntansi swasta dan mengambil kesimpulan bahwa faktor hasil pekerjaan akuntan berpengaruh signifikan terhadap

profesi akuntan. Sehingga dari hasil penelitian ini menyimpulkan mahasiswa akuntansi lebih mementingkan hasil pekerjaan akuntan atau hasil yang dirasakan atas pekerjaan tersebut.

2.3. Kerangka pemikiran

Kerangka yang dibuat dengan sengaja untuk penelitian dan menguji hipotesis. Bidang tematik persepsi yang disortir oleh peneliti ada pada gambar dibawah ini untuk meneliti mahasiswa/mahasiswi akuntansi di kota Batam dalam memilih karir sebagai akuntan publik, maka kerangka pemikiran diilustrasikan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Model penelitian yang tercantum atau disebutkan di atas, profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan dan hasil kerja akuntan. Faktor-faktor tersebut dipilih terutama karena ingin meneliti faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan terhadap mahasiswa akuntansi atas pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan, berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Profesi akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

H₂ : Persyaratan Kerja Akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

H₃ : Hasil Kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa di kota Batam.

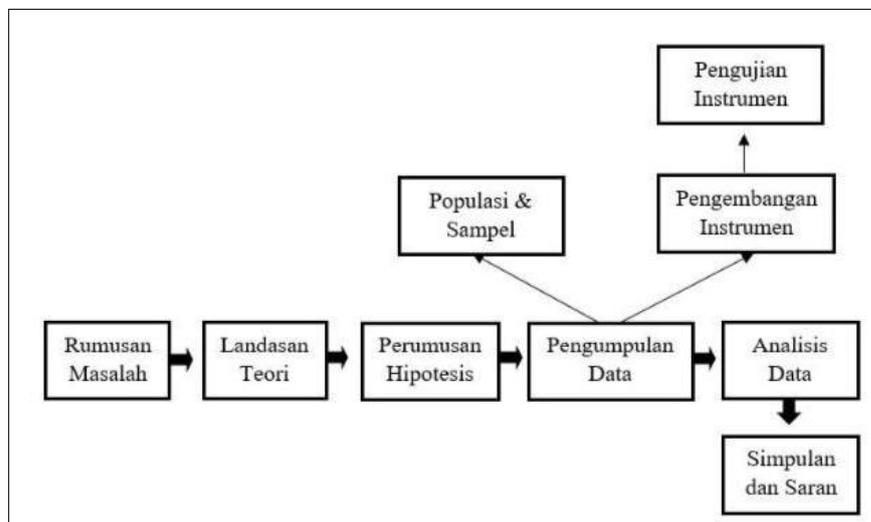
H₄ : Profesi akuntan, persyaratan kerja dan hasil kerja akuntan berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik di kota Batam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah gambaran umum yang mencoba menampilkan penelitian yang didefinisikan dan berfungsi sebagai pedoman atau tata cara bagi peneliti baru dalam memproses upaya penelitian kuantitatif.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Variabel Penelitian

Pada umumnya Variabel merupakan jumlah yang dapat disesuaikan atau diganti untuk mempengaruhi hasil penelitian atau suatu kejadian pada peristiwa (Sugiyono, 2015). Masalah yang mengandung variabel mudah dipecahkan dan dipahami. Objek atau subjek penelitian ini disebut sebagai variabel. Variabel adalah konsep yang memiliki interpretasi beragam, menurut F.N. Kerlinger. Dengan berfokus pada elemen-elemen tertentu dari variabel, sebuah ide dapat diubah menjadi variabel. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Variabel merupakan variabel

yang akan di periksa atau diuji untuk entri seterusnya. Dalam sebuah penelitian, variabel menjadi objek yang harus diperiksa, atau peneliti berkonsentrasi untuk melakukan pengamatan.

Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Mahasiswa yang memilih karir sebagai akuntan publik adalah variabel dependen dalam penelitian ini, dengan tiga faktor independen profesi akuntan, persyaratan kerja akuntan, dan hasil kerja akuntan. Ada instrumen penelitian dalam penelitian ini, menurut (Sugiyono, 2015) yang mengukur instrumen seperti tes, wawancara, kuesioner, atau pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan informasi dan data pada penelitian tersebut. Para penulis menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian, yang umumnya digunakan oleh peneliti lain dan terdiri dari kumpulan pertanyaan yang disampaikan kepada setiap responden oleh para peneliti.

3.2.1. Variabel Dependen

Variabel ini juga dikenal sebagai variabel terikat, yang merupakan salah satu yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar profesi sebagai akuntan publik adalah variabel dependen dalam penelitian ini. Mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk mengejar karir sebagai akuntan publik menunjukkan minat dan ambisi mereka untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Skala ordinal, sering dikenal sebagai skala likert, digunakan untuk memeriksa masing-masing pertanyaan variabel.

Menurut (Sugiyono, 2015), yaitu skala ini memiliki lima tingkat jawaban preferensi dengan opsi berikut : 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju, 4

= Sangat Setuju, 5 = Sangat Setuju Sekali. Pada variabel ini, ada enam pertanyaan menggunakan skala likert dengan skala 1-5. Indikator pemilihan karir sebagai akuntan publik diukur dengan indikator (Ambari & Ramantha, 2017) :

1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya.
2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan.
3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi.
4. Akuntan publik dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi.
5. Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan.
6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan

3.2.2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2015) Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menyebabkan variabel dependen (terikat) berubah atau muncul. Variabel independen dalam penelitian ini dijelaskan di bawah ini :

3.2.2.1. Profesi Akuntan

Profesi akuntan memunculkan gambaran yang ada pada pikiran kita yaitu sebuah pekerjaan atau profesi yang berkaitan pada angka dan keuangan. Sementara mayoritas mahasiswa akuntansi memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi akuntan profesional karena mereka telah menguasai kelas akuntansi atau pengetahuan, beberapa mahasiswa akuntansi kurang percaya diri dalam kemampuan mereka sendiri dan kurangnya dukungan atau inspirasi dari keluarga dan teman-teman.

Akuntansi merupakan jurusan ataupun keahlian yang paling penting dan mempergelarkan peran kunci pada perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh

kemajuan ekonomi dan penelitian teknologi yang berkembang pada zaman ini. Hampir semua organisasi besar dan kecil di dunia membutuhkan akuntansi atau pembukuan. sehingga ilmu akuntansi yang telah diamati atau diselidiki oleh mahasiswa sangat berguna atau berarti dalam dunia usaha. Item pertanyaan dari penelitian (Boateng, 2019); (Karina & Wijaya, 2021) (Itan & Gabriela, 2021) untuk variabel antara lain:

1. Akuntan kebanyakan merupakan orang yang cerdas dan pekerja keras
2. Akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat dihormati dan diakui publik
3. Akuntan sangat baik dan disiplin waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat
4. Pekerjaan seorang akuntan sangat membosankan, rutin, dan itu-itu saja.

3.2.2.2. Persyaratan Kerja Akuntan

Peraturan dan persyaratan profesional berlaku untuk semua profesi akuntan ataupun profesi lain. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan - Standar Pelaporan Keuangan Internasional (PSAK-IFRS), Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP), PSAK Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), adalah peraturan yang dimaksud. Dimana harus ikuti aturan atau standar yang sesuai dalam semua pencatatan atau pelaporan keuangan perusahaan. Item pertanyaan dari penelitian (Boateng, 2019); (Karina & Wijaya, 2021); (Itan & Gabriela, 2021) untuk variabel antara lain:

1. Pekerjaan akuntan sangat membutuhkan kecerdasan dan ketelitian
2. Pekerjaan akuntan melibatkan banyak peraturan dan konsep

3. Ujian untuk mendapatkan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan waktu dan sangat sulit
4. Ujian sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) hanya dibuat untuk orang cerdas saja
5. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan biaya dan berat
6. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi Certified Public Accountant (CPA) memiliki persyaratan yang sangat tinggi

3.2.2.3. Hasil Pekerjaan Akuntan

Penelitian (Karina & Wijaya, 2021) mengenai hasil pekerjaan akuntan adalah mahasiswa akuntansi tentang hasil kerja akuntansi ada beberapa tanggapan positif pada pertanyaan berupa pendapatan semacam gaji, tunjangan, bonus, dan insentif keuangan lainnya, dan peluang untuk kepemilikan materi lain, dan hasil pekerjaan lainnya yaitu motivasi intrinsik atas peluang untuk kemajuan karir, pemenuhan kepuasan pribadi, pengakuan dan reputasi nama baik, dan lain-lain.

Hasil kerja akuntan yang di dapatkan oleh profesi akuntan adalah penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah hasil yang didapatkan sebagai kontra prestasi yang lebih dipercayakan oleh sebagian besar perusahaan atas pekerjaannya dan telah menjadi daya tarik utama dalam memberikan kepuasan bagi personelnnya atau karyawan. Indikator dari Penghargaan finansial diadaptasi dari penelitian (Farahdina Fairuz Iftinan & Nurul Fachriyah, Msa., 2018) :

1. Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi.
2. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji.

3. Tersedianya dana pensiun.
4. Menambah bonus akhir tahun.
5. Mendapat uang lembur

Tabel 3.1 Operasional Variable

Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
Profesi Akuntan (X1)	Profesi akuntan adalah sebuah pekerjaan yang mengandalkan kemampuan atau keahlian dalam bidang akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan kebanyakan merupakan orang yang cerdas dan pekerja keras 2. Akuntan merupakan sebuah profesi yang sangat dihormati dan diakui publik 3. Akuntan sangat baik dan disiplin waktu dalam mengerjakan pekerjaan serta mendapatkan pengakuan dari masyarakat 4. Pekerjaan seorang akuntan sangat membosankan, rutin, dan itu-itu saja. 	<i>Likert</i>
Persyaratan Kerja (X2)	Peraturan dan persyaratan profesional berlaku untuk semua profesi akuntan ataupun profesi lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan akuntan sangat membutuhkan kecerdasan dan ketelitian 2. Pekerjaan akuntan melibatkan banyak peraturan dan konsep 3. Ujian untuk mendapatkan sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) sangat memakan waktu dan sangat sulit 4. Ujian sertifikasi Certified Public Accountant (CPA) hanya dibuat untuk orang cerdas saja 5. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) sangat memakan biaya dan berat 6. Untuk menjadi seorang yang bersertifikasi <i>Certified Public Accountant</i> (CPA) memiliki persyaratan yang sangat tinggi 	<i>Likert</i>

Tabel 3.2 Lanjutan Operasional Variable

Hasil Kerja akuntan (X3)	Hasil kerja yang di dapatkan adalah Sebuah penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan finansial/ gaji awal yang tinggi. 2. Potensi kenaikan penghargaan finansial/ gaji. 3. Tersedianya dana pensiun. 4. Menambah bonus akhir tahun. 5. Mendapat uang lembur 	<i>Likert</i>
Mahasiswa pemilihan karir sebagai akuntan publik (Y)	Pemilihan karir yang tepat merupakan suatu hal yang menjadi tujuan seseorang untuk mendapatkan posisi yang lebih baik dalam sebuah perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya. 2. Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan. 3. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi. 4. Akuntan publik dapat menjadikan lebih profesional dalam bidang akuntansi. 5. Bekerja pada Akuntan Publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan. 6. Imbalan yang diperoleh sesuai dengan upaya yang diberikan 	<i>Likert</i>

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Objek penelitian dari penelitian tersebut yaitu instansi perguruan tinggi di kota Batam yang berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) melewati link <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>

Tabel 3.3 Populasi

No.	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Akuntansi Terakhir
1	Politeknik Negeri Batam	450
2	Universitas Internasional Batam	476
3	Universitas Universal	138
4	Universitas Ibnu Sina	44
5	Universitas Batam	115
Jumlah		1223

Sumber: Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) (2021)

Menurut data Dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) Kota Batam, terdapat 1.223 mahasiswa jurusan akuntansi yang aktif mendaftar pada semester genap tahun 2020, dengan 450 mahasiswa politeknik Negeri Batam, 476 mahasiswa dari Batam International University, 138 mahasiswa dari Universal University, 44 mahasiswa dari Universitas Ibnu Sina, dan 115 mahasiswa dari Universitas Batam. Populasi penelitian akan ditentukan menggunakan teknik *sampling* atau sampel berdasarkan data jumlah mahasiswa yang diperoleh.

3.3.2. Sampel

Sampel, juga dikenal sebagai *sampling*, adalah persentase dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2010). Karena pengambilan sampel anggota dalam suatu populasi dilakukan secara acak terlepas dari strata dalam populasi itu dan menggunakan rumus Slovin, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel untuk penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Slovin memberikan $n = N / 1 + N\alpha^2$ akuratan yang disebabkan oleh kesalahan sampling yang masih dapat diterima saat menentukan sampel. Nilai toleransi ditentukan yaitu 5% atau kurang dari 0,05. Rumus yang dipakai yaitu sebagai berikut (Sanusi, 2017) :

Rumus 3.1 Sample

Keterangan: $n = N / 1 + N\alpha^2$

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

α : Toleransi Ketidaktelitian

Berdasarkan rumus *Slovin* maka pengukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 1223(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 1223(0.0025)}$$

$$n = \frac{1223}{1 + 3,0575}$$

$$n = \frac{1223}{4,0575}$$

$$n = 301.4$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel di atas sebanyak 301.4 dan di bulatkan menjadi sebanyak 302 sampel. Sehingga jumlah sampel yang didapatkan minimal 302 responden agar lebih representatif sampel yang dipakai sebagai mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik di Kota Batam.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Ada beberapa jenis data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan data berjenis kuantitatif. Data kuantitatif akan memperoleh data berupa angka dari hasil perhitungan setiap atribut ukuran variabel. Sehingga dapat diungkapkan pada penelitian berikut ini termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif disebabkan berkaitan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan alat bantu statistik (Kristina & Argo Putra Prima, 2020). Data yang dipakai yaitu data subjek, yang menyiratkan bahwa pelaporan data penelitian secara individual dari responden. Para penulis menyelidiki pilihan karir mahasiswa menggunakan sampel data primer dari penelitian ini. Hal ini didefinisikan sebagai strategi untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data ulasan yang sesuai menggunakan prosedur yang ditetapkan atau teruji secara aktual. Para peneliti dapat

menguji data yang diperoleh (Sugiyono, 2018:193). Digunakan data primer sebagai sumber data karena data tersebut secara langsung dikumpulkan peneliti melalui kuesioner (Angket) yang dibagikan kepada responden. Kuesioner adalah berbagai macam pengumpulan data atau bahan yang melibatkan meminta orang untuk menjawab atau bereaksi terhadap pertanyaan secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2018:199). Kuesioner dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dihasilkan dari variabel-variabel ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data sekunder adalah kuesioner. Kuesioner adalah berbagai macam pengumpulan data atau bahan yang melibatkan meminta orang untuk menjawab atau bereaksi terhadap pertanyaan secara lisan maupun tertulis (Sugiyono, 2018:199). Kuesioner dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dihasilkan dari variabel-variabel ini. Data yang digunakan adalah data subjek, yang berarti data penelitian dilaporkan secara individual dari responden. Informasi atau data ini berasal dari jawaban responden kuesioner. Kuesioner tersebut dibagikan kepada mahasiswa akuntansi dari lima universitas di Kota Batam melalui internet menggunakan website Google Form. Sehingga kuesioner merupakan suatu cara yang tepat dalam pengumpulan data dan lebih efektif dalam kuesioner tersebut. Peneliti menggunakan skala likert dalam menyusun kuesioner ini. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:199).

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala Likert	Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : (Sugiyono, 2012)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif penyampaian tinjauan atau deskripsi yang pendek atau singkat mengenai data rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif digunakan untuk menyampaikan gambaran umum tentang bagaimana data sampel didistribusikan dan berperilaku. (Ghozali, 2018:19).

3.6.2. Uji Kualitas Data

Kualitas data dari penelitian ditentukan oleh kualitas dan keandalan instrumen penelitian yang digunakan dalam kumpulan data pada jumlah kuesioner yang dikumpulkan. Uji kualitas data kemudian dilakukan untuk mengkonfirmasi dan memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah *valid* dan *reliable*.

3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengerti apakah kuesioner *valid* atau tidak. Kuesioner dinyatakan gagal ketika pertanyaan diidentifikasi pada indeks kuesioner. Pada aturan ini, peneliti dapat mengukur pada pertanyaan kuesioner yang direncanakan (Ghozali, 2018:51). Validitas berguna untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak valid. Item pernyataan yang valid dapat ditentukan oleh

dukungan atau hubungan mereka dengan skor keseluruhan, dan evaluasi dapat ditentukan dengan membandingkan skor item dengan skor total (Sugiyono, 2018:202).

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad \text{Rumus 3.2 Uji Validitas}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

3.6.2.2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) bahwa reliabilitas ialah sebagai alat untuk menghitung kuesioner dengan memperlihatkan suatu variabel atau struktur. Kuesioner dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika responden kuesioner konsisten sepanjang waktu. jumlah kredibilitas pada penelitian ini yaitu ukuran one time atau slot, diukur hanya sekali, setelah itu membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain, atau menghitung kaitan antara pertanyaan dan jawaban. Reliabilitas adalah ukuran yang memunculkan hasil konsisten. Dalam SPSS menyediakan metode dalam menentukan reliabilitas dengan uji statistik Cronback Alpha (α). Uji ini menunjukkan dan pengukuran ketepatan alat ukur (Wibowo, 2012:52). Kriteria penilaian untuk pengujian reliabilitas adalah (Wibowo, 2012:52)

dan (Ghozali, 2018:45) :

1. Apabila angka *CronbachAlpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan *reliable*.
2. Jika nilai *CronbachAlpha* $< 0,60\%$ maka tidak dapat dikatakan *reliable*.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk melihat apakah data dapat dievaluasi lebih lanjut. uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161), Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel terdistribusi atau perubahan model regresi memiliki distribusi normal. Uji-T dan Uji-F menggunakan analisis grafis dan tes statistik untuk menentukan apakah pemborosan itu normal atau tidak. Uji ini untuk menunjukkan bahwa apakah pada kumpulan data dimodelkan dengan baik dan memperhitungkan berapa banyak kemungkinan variabel acak yang mendasari kumpulan data tersebut terdistribusi secara normal (Wibowo, 2012:61).

Uji normalitas menggunakan metode uji secara visual atau yang lebih sering disebut dengan *Normal P-P Plot*. Ketentuan dalam melakukan uji normalitas visual adalah dengan cara mengamati jika titik-titik berada pada sekitar garis diagonal maka dinyatakan bahwa data penelitian menyebar secara normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk melihat apakah model regresi menunjukkan ikatan antara variabel independen. Pada hasil model regresi lebih bagus tidak ada kaitan antara variabel bebas. Uji

Multikolinearitas bertujuan menguji serta menunjukkan apakah terdapat korelasi atau hubungan yang erat antar variabel independen dalam model penelitian.

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji serta menunjukkan apakah terdapat korelasi atau hubungan yang erat antar variabel independen dalam model penelitian. Uji multikolinearitas tersebut mempergunakan *collinearity statistics* dengan pedoman nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) (Wibowo, 2012:87). Suatu model penelitian dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Model regresi dinyatakan tidak memenuhi multikolinearitas apabila nilai dari *tolerance* lebih kecil dari 0,10 atau nilai VIF besar dari 10.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018:137) bahwa Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah ada fragmentasi dan kelainan dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Ketika ada perbedaan antara pengamatan lain itu disebut sebagai homeostasis, dan ketika tidak ada, itu disebut sebagai heteroskedastisitas. Ketika titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4. Analisis regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda memiliki bertujuan untuk mengenal dan memperkirakan apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan seberapa besar pengaruhnya ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) pada penelitian ini. Rumus menurut (Ghozali, 2016:94) dari model regresi linier berganda yaitu sebagai berikut $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots$

+ $b_n X_n$.

3.6.5. Hipotesis

Metode uji hipotesis adalah metode pengujian yang didasarkan pada hipotesis dan digunakan untuk menemukan jawaban untuk semua hipotesis atau masalah yang muncul di penelitian tersebut. menguji hipotesis dapat digunakan dengan cara uji simultan dan uji parsial (Ghozali, 2016:171).

3.6.5.1. Uji Parsial

Uji parsial juga disebutkan sebagai Uji T. (Ghozali, 2016:171) mengatakan fungsi uji T merupakan alat uji akibat dari tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen pada model penelitian tersebut. Dari uji parsial bahwa t hitung $>$ t tabel sehingga dinyatakan variabel independen signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan t hitung $<$ t tabel dinyatakan variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian parsial atau uji T mempunyai 2 (dua) kriteria yaitu :

- a. Jika nilai signifikan (α) melebihi dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan (α) kecil dari 0,05 maka variabel independen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen

3.6.5.2. Uji Simultan

Uji simultan juga disebutkan sebagai Uji F. (Ghozali, 2016:171) menyatakan pada uji F berfungsi menjadi alat penguji secara simultan berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebuah pengujian kaitan linieritas antara variabel independen yang ada pada variabel dependen. Dari uji simultan

bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 tidak disetujui dan H_a disetujui. Berikut terdapat 2 (dua) kriteria dalam uji simultan atau uji F :

- a. Jika nilai signifikan (α) melebihi dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen.
- b. Dan jika nilai signifikan (α) kurang dari 0,05 maka variabel independen dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen

3.6.6. Uji Koefisien Determinasi (R Squared)

Menurut (Ghozali, 2016:171), koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk pengujian *goodness-fit* dalam model regresi. Tabel pada model summary merupakan tempat terletaknya koefisien determinasi yang diformulasikan dalam R^2 yang tersaji pada output SPSS. Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa banyak variabilitas dalam variabel dependen dapat digunakan untuk menjelaskan model. Antara 0 dan 1 adalah koefisien determinasi. Koefisien korelasi diklasifikasikan sebagai berikut: 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi sederhana), 0,51-0,99 (korelasi kuat), dan 1,00 (korelasi tinggi atau Kemitraan yang sempurna). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel deskriptif untuk menggambarkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel bebas berisi semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perbedaan variabel bebas. Semakin banyaknya variabel independen yang digunakan, semakin tinggi nilai R^2 menurut (Ghozali, 2016:171).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Kota Batam dengan data yang diperoleh dari website Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti).

3.7.2. Jadwal Penelitian

Dibutuhkan waktu sekitar 6 bulan mulai dari bulan September 2021 hingga bulan Februari 2022 untuk melakukan riset ini. Jadwal ini akan dimulai dari pengajuan judul hingga kesimpulan dan saran. Berikut Jadwal dibawah ini :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		2021								2022																	
		Sept				Okt				Nov				Des				Jan				Feb					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Pengajuan surat penelitian			■																							
3	Pendahuluan				■	■																					
4	Tinjauan pustaka					■	■																				
5	Metode penelitian							■	■																		
6	Pembagian kuesioner									■	■	■	■														
7	Pengumpulan dan pengolahan data													■	■	■	■										
8	Analisis data															■	■	■	■								
9	Kesimpulan dan Saran																			■	■						
10	Pengajuan skripsi																					■	■				
11	Pengujian skripsi																							■	■		

Sumber : Peneliti (2021)